

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) PADA CALON JEMAAH HAJI INDONESIA (ANALISIS DATA SISKOHATKES TAHUN 2024)

Anggrahita Dwi Ariantini

Abstrak

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan salah satu penyebab masalah kesehatan terbesar di dunia. PPOK masih menjadi penyakit yang paling banyak diderita oleh jemaah haji di Arab Saudi pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian PPOK pada calon jemaah haji Indonesia tahun 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan analisis sumber data sekunder dari Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kesehatan (Siskohatkes) 2024 pada seluruh calon jemaah haji yang terdaftar. Analisis data dilakukan sampai tahap multivariat dengan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi PPOK pada calon jemaah haji Indonesia adalah 0,2%. Hasil analisis multivariat menunjukkan adanya peningkatan risiko kejadian PPOK pada calon jemaah haji yang berumur ≥ 60 tahun (aPOR = 4,4 (95% CI: 3,5—5,53)), pria (aPOR = 3,61 (95% CI: 2,82—4,63)), kategori IMT *underweight* (aPOR = 2,37 (95% CI: 1,81—3,1)), memiliki riwayat penyakit pernapasan (aPOR = 1,99 (95% CI: 1,47—2,69)), menderita prediabetes (aPOR = 1,29 (95% CI: 1,06—1,58)), kategori pendidikan rendah (aPOR = 1,24 (95% CI: 1,03—1,51)), dan bekerja (aPOR = 0,77 (95% CI: 0,60—0,98)). Perhatian lebih terhadap masalah kesehatan diperlukan pada calon jemaah haji dengan faktor risiko tersebut.

Kata Kunci: faktor risiko, Indonesia, jemaah haji, PPOK

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF
CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE
(COPD) AMONG PRE-DEPARTURE INDONESIAN
HAJJ PILGRIMS
(ANALYSIS OF SISKOHATKES 2024)**

Anggrahita Dwi Ariantini

Abstract

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is one of the biggest health problems in the world. In 2024, COPD is one of the diseases suffered by many Indonesian Hajj pilgrims in Saudi Arabia. This study aims to determine the factors associated with the incidence of COPD in pre-departure Indonesian Hajj pilgrims in 2024. The cross-sectional study design used secondary data sources from the Integrated Hajj Computerized System for Health Sector (Siskohatkes) 2024 for all registered Hajj pilgrims. Multiple logistic regression analysis was applied. The results showed that the prevalence of COPD among this group was 0.2%. The multivariate analysis showed an increased risk of COPD in pre-departure pilgrims aged ≥ 60 years (aPOR = 4.4 (95% CI: 3.5—5.53)), male (aPOR = 3.61 (95% CI: 2.82—4.63)), had *underweight* BMI (aPOR = 2.37 (95% CI: 1.81—3.1)), had pre-existing respiratory disease (aPOR = 1.99 (95% CI: 1.47—2.69)), had prediabetes (aPOR = 1.29 (95% CI: 1.06—1.58)), low education level (aPOR = 1.24 (95% CI: 1.03—1.51)), and worked (aPOR = 0.77 (95% CI: 0.60—0.98)). More attention is needed to their health condition for pre-departure hajj pilgrims with these risk factors.

Keyword : COPD, hajj pilgrims, Indonesia, risk factors